

KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MELALUI MEDIA GAMBAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PALLANGGA KABUPATEN GOWA

Sahbiani, Muhammad Saleh, Helena Emma Maria M

Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

Email : sahbiansyam54@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi dalam aspek judul melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa 2) mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi dalam aspek identifikasi melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa 3) mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi dalam aspek deskripsi melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa 4) mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi dalam aspek penutup melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa dan 5) mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi dalam aspek penggunaan bahasa melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis deskripsi. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII yang berjumlah 342 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana dengan teknik *simple random sampling*. Sampel yang terpilih, yaitu kelas VII-1 dan VII-2 yang berjumlah 64 siswa yang masing-masing kelas terdiri dari 34 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes unjuk kerja (menulis deskripsi) yang dilakukan terhadap siswa dengan cara siswa diberikan LK (lembar kerja) kemudian siswa menulis teks deskripsi dengan memperhatikan aspek judul, identifikasi, deskripsi, penutup, dan penggunaan bahasa. Keseluruhan data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis teks deskripsi melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga berada pada kategori cukup mampu dengan perolehan nilai secara keseluruhan 56,01%. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa dari seluruh sampel, yaitu 57 orang, tidak seorngpun siswa yang memperoleh nilai sangat mampu dengan rentang skor 86 sampai 100, yang memperoleh nilai mampu adalah 3 orang (5,26%), yang memperoleh nilai cukup mampu adalah 30 orang (52,63%) dan yang memperoleh nilai kurang mampu adalah 24 orang (42,10%). Dengan demikian disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 1 Pallangga cukup mampu menulis teks deskripsi. Oleh karena itu penulis menyarankan hendaknya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mencari strategi pembelajaran lain seperti cooperative learning dengan kreasi yang berbeda guna memperkaya dan meningkatkan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Kata kunci: Kemampuan, Menulis Teks Deskripsi, Media Gambar.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian tentang teks sangat penting dilakukan untuk memahami dan mencari interpretasi yang ‘benar’ mengenai teks. Kebenaran makna teks secara utuh mustahil dapat diperoleh. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika hasil interpretasi sering kali lebih luas daripada maksud pengarangnya. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa SMP kelas VII dalam Kurikulum 2013 adalah menyusun teks deskripsi secara tertulis yang terdapat pada kompetensi dasar 4.2 yaitu menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Dalam menulis sebuah teks deskripsi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yang *pertama* adalah judul. Judul dapat diartikan sebagai identitas atau cermin dari jiwa seluruh tulisan dan juga merupakan gambaran global tentang arah, maksud, tujuan, dan ruang lingkupnya. Judul

hendaknya dibuat dengan ringkas, padat dan menarik serta bukan merupakan kalimat. *Kedua*, identifikasi. Identifikasi berarti tanda kenal diri: bukti diri. Dalam menulis teks deskripsi dibutuhkan pengenalan terhadap objek yang akan dideskripsikan. Siswa harus familiar terhadap objek yang akan dideskripsikan agar siswa tidak kebingungan dalam mengembangkan kalimat dan juga tertarik dalam mengikuti pembelajaran menulis. *Ketiga*, deskripsi. Deskripsi merupakan pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Jadi, dalam membuat sebuah tulisan siswa harus memberikan penjelasan atau gambaran dari suatu objek secara jelas dan terperinci agar pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang dideskripsikan. *Keempat*, penutup. Dalam penutup sebuah teks biasanya terdapat sebuah kesan atau simpulan terhadap objek yang dideskripsikan. *Kelima*, penggunaan bahasa. Bahasa yang benar adalah bahasa yang sesuai dengan kaidah penggunaan bahasa baku, baik bahasa baku tertulis maupun bahasa baku secara lisan seperti penggunaan Ejaan Bahasa

Indonesia dan penggunaan kalimat secara efektif.

Teks deskripsi merupakan bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu objek sedemikian rupa sehingga objek itu seolah-olah ada di depan pembaca, seakan-akan pembaca melihat sendiri objek itu (Alwi, dkk, 2002:97).

Media gambar dapat dijadikan sebagai sarana dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Penggunaan media gambar tersebut dapat menumbuhkan daya kreativitas siswa sehingga mereka dapat mengembangkan daya nalarnya dan dapat terlibat secara aktif dalam situasi belajar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, masalah yang diteliti dalam penelitian ini ialah “Bagaimanakah kemampuan menulis teks deskripsi melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa?”.

Secara khusus dapat dijabarkan sebagai berikut:

(1) Bagaimanakah kemampuan menulis teks deskripsi dalam aspek judul melalui media gambar siswa

kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa (2) Bagaimanakah kemampuan menulis teks deskripsi dalam aspek identifikasi melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa (3) Bagaimanakah kemampuan menulis teks deskripsi dalam aspek deskripsi melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa (4) Bagaimanakah kemampuan menulis teks deskripsi dalam aspek penutup melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa (5) Bagaimanakah kemampuan menulis teks deskripsi dalam aspek penggunaan bahasa melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi melalui penerapan media gambar kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa. Tujuan khusus yang ingin dicapai ialah:

(1) Mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi dalam aspek judul melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga (2) Mendeskripsikan kemampuan

menulis teks deskripsi dalam aspek identifikasi melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga (3) Mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi dalam aspek deskripsi melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga (4) Mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi dalam aspek penutup melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga (5) Mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi dalam aspek penggunaan bahasa melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik bersifat teoritis maupun bersifat praktis.

Manfaat teoritis:

- (a) Memberikan sumbangan pemikiran berupa inovasi pembelajaran dengan pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa.
- (b) Bagi guru bahasa, penelitian ini dapat dijadikan acuan belajar dan

mengevaluasi diri terhadap kemampuan yang dimilikinya.

- (c) Memberikan masukan bagi penelitian selanjutnya, khusus penelitian menulis teks deskripsi dengan menggunakan media gambar.

Manfaat praktis:

- (a) Sebagai masukan kepada guru bahasa Indonesia tentang pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.
- (b) Sebagai bahan informasi kepada guru tentang inovasi pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.
- (c) Hasil penelitian ini, menjadi bahan masukan kepada pengelola pendidikan dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran menulis deskripsi di SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Keterampilan Berbahasa

2.1.1 Pengertian Menulis

Menulis suatu kegiatan penyampaian pesan atau gagasan yang berupa lambang-lambang grafik dalam

bahasa tulis yang disampaikan kepada pembaca untuk dipahami. Dengan demikian, pembaca dapat memperoleh informasi atau pengetahuan dari tulisan tersebut.

2.1.2 Tujuan Pembelajaran Menulis

Menurut Natia (1994) tujuan pembelajaran menulis di sekolah sebagai berikut ini.

(1) Terampil mencari dan menemukan gagasan, ide atau topik yang cukup terbatas dan menarik untuk dikembangkan menjadi cerita (2) Terampil mengembangkan gagasan, ide atau topik dan menyusunnya menjadi karangan yang dapat dipertanggungjawabkan (3) Terampil mengungkapkan gagasan, ide atau topik yang dikembangkan dan disusun sebagai bahasa yang efektif (4) Untuk melatih keterampilan siswa menguraikan pengalaman yang diterima di sekolah maupun di masyarakat dalam bahasa tulis.

2.1.3 Ciri-ciri Tulisan Yang Baik

Mc. Mahan & Day dalam (Tarigan, 2013:7) mengemukakan bahwa ciri-ciri tulisan yang baik itu sebagai berikut :

(1) Jujur: jangan coba memalsukan gagasan atau ide anda

(2) Jelas: jangan membingungkan para pembaca

(3) Singkat: jangan memboroskan waktu para pembaca, dan

(4) Usahakan keanekaragaman: panjang kalimat yang beraneka ragam; berkarya dengan penuh kegembiraan.

2.1.4 Pembelajaran Menulis

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menulis adalah sebuah kemampuan, kemahiran, dan kepiawaian seseorang dalam menyampaikan gagasannya ke dalam sebuah wacana agar dapat diterima oleh pembaca yang heterogen baik secara intelektual maupun sosial. Mengingat betapa pentingnya arti kemampuan menulis bagi masyarakat terutama siswa, maka pembelajaran menulis di sekolah-sekolah hendaknya diperhatikan dan dibina secara intensif. Kemampuan menulis bisa dikembangkan lewat latihan. Dengan latihan yang intensif, siswa berlatih dan terus berlatih sehingga tanpa mereka sadari mereka telah memiliki kemampuan menulis. Proses menulis lebih dititikberatkan pada pengembangan gagasan yang

dicurahkan untuk mendapatkan hasil gagasan yang optimal.

Teks Deskripsi

2.2.1 Pengertian Teks Deskripsi

Proses deskripsi ialah karangan yang sifatnya melukiskan sesuatu situasi, tempat, orang atau benda dengan kata-kata sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, merasakan sendiri objek yang dilukiskan.

2.2.2 ciri-ciri teks deskripsi

Ciri-ciri teks deskripsi ialah sebagai informatif, sebagai imajinatif, dan subjektif, Brotowidjoyo (2002). Brotowidjoyo menambahkan bahwa prinsip yang harus ada dalam deskripsi ialah “pembaca ini ingin mengetahui tentang apa” jadi mendeskripsikan sesuatu sampai ke bagian-bagiannya dengan maksud semata-mata memberi informasi.

2.2.3 Tujuan Teks Deskripsi

Teks deskripsi bertujuan menggambarkan/ melukiskan secara rinci dan penggambaran sekonkret

mungkin suatu objek/ suasana/ perasaan sehingga pembaca seakan-akan melihat, mendengar, mengalami apa yang dideskripsikan (Harsiati, dkk, 2016).

2.2.4 Jenis Teks Deskripsi

2.2.4.1 Teks Deskripsi Berdasarkan Bentuknya

a. Pemerian Faktual

Pemerian faktual adalah pemerian yang berdasarkan substansi-substansi material atau hakikat-hakikat kebendaan ada dalam keberadaan yang bebas dari yang melihatnya.

b. Pemerian Pribadi

Pemerian pribadi berdasarkan pada responsi seseorang terhadap objek, suasana, situasi, dan pribadi dengan berusaha membagikan pengalaman penulis kepada para pembaca agar dapat dinikmati bersama-sama dengan harapandapat menciptakan kembali dan menimbulkan responsi yang sama.

2.2.4.2 Teks Deskripsi Berdasarkan Teknik Pendekannya

a. Deskripsi Ekspositori

Deskripsi ekspositoris adalah deskripsi yang sangat logis, yang isinya merupakan daftar, rincian, semuanya atau yang menurut penulisannya hal yang penting saja, yang disusun menurut sistem dan urutan-urutan logis objek yang diamati.

b. Deskripsi Impresionistis

Deskripsi impresionistis itu merupakan pendekatan yang berusaha menggambarkan sesuatu secara subjektif. Pendekatan ini dapat diumpamakan atau dibandingkan dengan gambar yang dibuat oleh para pelukis.

2.2.5 Langkah-langkah Menyusun Teks Deskripsi

Menurut Dalman (2014:99-100) langkah-langkah menyusun deskripsi, yaitu:

- (1) Tentukan objek atau tema yang akan dideskripsikan
- (2) Tentukan tujuan
- (3) Menetapkan bagian yang akan dideskripsikan
- (4) Menyusun data tersebut ke dalam urutan yang baik (sistematis) atau membuat kerangka karangan
- (5) Menguraikan atau mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang sesuai dengan tema yang ditemukan.

2.2.6 Pendekatan Menulis Deskripsi

Pendekatan dalam deskripsi menurut Akhdiah (1998: 34-38) antara lain:

2.2.6.1 Pendekatan Realistis

Penulis berusaha agar deskripsi yang dibuatnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, jadi dilukiskan seobjektif mungkin. Perincian-perincian, perbandingan antara satu bagian dengan bagian yang dilukiskan sedemikian rupa, sehingga tampak seperti dipotret.

2.2.6.2 Pendekatanyang Impresionistis

Penulis berusaha menggambarkan sesuatu secara subjektif. Penulis menonjolkan pilihannya dan interpretasinya. Dalam memilih dari bagian objeknya ini untuk disoroti. Penulis harus menyeleksi secara cermat atas bagian-bagian yang diperlukan, kemudian baru berusaha menginterpretasikannya.

2.2.6.3 Pendekatan Menurut Sikap Penulis

Pendekatan yang menggunakan bagaimana sikap penulis terhadap objek yang ingin dideskripsikan,

sangat bergantung kepada tujuan yang ingin dicapai, sifat objek, serta pembacanya.

2.2.6.4 Pendekatan Keterampilan Proses

Pembelajaran dengan menggunakan keterampilan proses merupakan wahana pengembangan keterampilan intelektual sosial, emosional, dan fisik peserta didik yang pada prinsipnya keterampilan tersebut telah ada pada diri mereka sendiri.

2.2.7 Penilaian Menulis Teks Deskripsi

Penilaian dalam pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan yang kompleks dan melibatkan banyak aspek dan aktivitas di dalamnya. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 dikemukakan bahwa penilaian dalam proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (Nurgiyantoro, 2016). Penilaian terhadap hasil pembelajaran menulis mempunyai kelemahan, yaitu rendahnya kadar objektivitas. Unsur subjektivitas penilai pasti berpengaruh dalam menilai karangan jenis ini. Sebuah karangan yang dinilai oleh dua

orang atau lebih biasanya tidak akan sama skornya. Bahkan sebuah karangan yang dinilai oleh hanya satu orang penilai pun jika kondisinya berlainan ada kemungkinan berbeda skor yang diberikan. Penilaian yang dilakukan terhadap karangan siswa biasanya bersifat holistik, impresif, dan selintas. Jadi, penilaian yang bersifat menyeluruh berdasarkan kesan yang diperoleh dari membaca karangan secara selintas. Penilaian yang demikian jika dilakukan oleh orang yang ahli dan berpengalaman sedikit banyak dapat dipertanggungjawabkan. Namun keahlian demikian tidak semua guru memilikinya. Nurgiyantoro (2016: 276) mengungkapkan bahwa penentuan kriteria tidak hanya menyangkut penetapan batas minimal kelulusan dan pemberian nilai tertentu, melainkan juga penetapan skala penilaian yang dipergunakan. Kedua hal tersebut memang saling berkaitan. Skala penilaian yang dipergunakan yakni, skala empat (1-4 atau D-A), skala sepuluh (1-10), atau skala seratus (1-100). Besar kecilnya angka sekaligus menunjukkan tinggi rendahnya capaian. Penilaian tingkat capaian kinerja seorang pembelajar dilakukan dengan menandai angka-angka yang sesuai.

Judul sebuah karangan haruslah memenuhi kriteria penilaian yakni:

(1) mengungkapkan objek khusus (2) Bukan berupa kalimat (3) menggunakan huruf besar kecil dan (4) tanpa diberikan tanda titik.

Dalam aspek penilaian identifikasi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni (1) terdapat pengenalan objek yang dideskripsikan, (2) terdapat informasi umum tentang objek, (3) terdapat kesalahan struktur kalimat, (4) terdapat kesalahan tanda baca.

Dalam aspek penilaian deskripsi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni: (1) terdapat penjelasan terperinci fisik objek, (2) terdapat perincian beberapa bagian dari objek, (3) terdapat kesalahan struktur kalimat, (4) pilihan kata yang segar dan bervariasi, (5) terdapat kesalahan tanda baca.

Dalam aspek penilaian penutup, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni: (1) Terdapat simpulan tanggapan terhadap objek, (2) terdapat kesan terhadap hal yang dideskripsikan, (3) pilihan kata yang segar dan bervariasi, (4) terdapat kesalahan tanda baca.

Dalam aspek penilaian penggunaan bahasa, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni: (1) terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca melihat, (2) terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca mendengar (3) terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca merasakan (4) terdapat perincian dengan kata konkret.

2.3 Media Pembelajaran

2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran

Briggs (Indriana, 2011: 14) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman video, dan lain sebagainya. media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna yang berfungsi sebagai perantara yang digunakan sebagai alat bantu sehingga lebih mudah memahami materi.

2.3.2 Pemilihan Media

Arsyad (2015) menyebutkan bahwa kriteria media yang baik harus memperhatikan beberapa kriteria sebagai berikut:

(a) Media sesuai dengan tujuan yang akan dicapai (b) Media harus tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi (c) Media harus praktis, luwes dan bertahan. Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan dimanapun dan kapanpun dengan peralatan yang tersedia di sekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa kemana-mana (d) Guru harus terampil dalam menggunakan media dan ini merupakan kriteria yang paling utama (e) Pengelompokan sasaran. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok belajar kecil atau perorangan.

2.3.3 Media Gambar

Media gambar adalah media yang merupakan reproduksi dari bentuk asli dalam dua dimensi, yang berupa foto atau lukisan (Musfiqon, 2012:73). Tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar adalah untuk memvisualisasi konsep yang ingin disampaikan kepada siswa (Arsyad,

2015:109). Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam komunikasi visual, di samping itu media gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan.

2.3.4 Pemilihan Media Gambar

Dalam pemilihan gambar yang baik untuk kegiatan pengajaran terdapat beberapa kriteria yang perlu diperhatikan yaitu:

(a) Keaslian Gambar

Gambar menunjukkan situasi yang sebenarnya, seperti melihat keadaan atau benda yang sesungguhnya

(b) Kesederhanaan

Gambar itu sederhana dalam warna, menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis.

(c) Bentuk Item

Hendaknya sipengamat dapat memperoleh tanggapan yang tetap tentang objek-objek dalam gambar.

2.3.5 Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

Kelebihan

- (a) Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu.
- (b) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- (c) Murah harganya, mudah didapat, mudah digunakan, tanpa memerlukan peralatan yang khusus.

Kelemahan

- (a) Karena berdimensi dua, gambar sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya (yang berdimensi tiga)
- (b) Gambar tidak dapat memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Variabel dan Desain Penelitian

3.1.1 Variabel Penelitian

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks deskripsi melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa dengan memperhatikan subvariabel judul, identifikasi, deskripsi, penutup, dan penggunaan bahasa.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media gambar adalah kesanggupan atau kecakapan siswa mengembangkan teks yang bertujuan melukiskan hakikat objek sebenarnya sedemikian rupa sebagai hasil dari pengamatan secara langsung terhadap gambar sehingga pembaca seakan-akan melihat wujud yang sesungguhnya materi (objek) yang disajikan.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media gambar adalah kesanggupan atau kecakapan siswa menggambarkan teks yang bertujuan melukiskan hakikat objek sebenarnya sedemikian rupa sebagai hasil dari pengamatan secara langsung terhadap gambar sehingga pembaca seakan-akan melihat wujud yang sesungguhnya materi (objek) yang disajikan itu.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga yang berjumlah 342

orang yang terbagi ke dalam 11 kelas. Populasi penelitian ini bersifat heterogen karena penempatan siswa dalam suatu kelas tidak didasarkan pada tingkat prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan sampel dengan cara *simple random sampling* (sampel acak). Sampel yang digunakan adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga. Sampel yang terpilih adalah kelas VII/1 dan VII/2 yang berjumlah 64 siswa yang masing-masing kelas terdiri dari 32 siswa.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah unjuk kerja menulis deskriptif melalui media gambar berdasarkan aspek judul, identifikasi, deskripsi, penutup, dan penggunaan bahasa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teks mengarang deskripsi dengan menggunakan media gambar. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan selama 4 kali pertemuan mata

pelajaran Bahasa Indonesia di ruang kelas VII-1 dan VII-2 SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa.

3.5 Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik *statistik deskriptif*. Adapun langkah-langkah menganalisis data sebagai berikut:

1. Membuat daftar skor mentah. Setelah itu pemberian tugas, langkah pertama dalam melakukan analisis data adalah membuat skor mentah yang terdiri atas nilai yang telah diperoleh.
2. Membuat distribusi nilai dan persentase.
3. Mencari kemampuan rata-rata siswa. Cara mencari nilai rata-rata didapat dengan menghitung seluruh skor kemudian membagi dengan jumlah subjek untuk melihat kemampuan rata-rata siswa.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = mean (nilai rata-rata)

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai

N = jumlah subjek (sampel penelitian)

4. Klasifikasi kemampuan siswa berdasarkan aspek

Interval Nilai		Predikat	Kemampuan
Skor			
1	2	3	4
86-100	4	A	Sangat Mampu
76-85	3,33 - 3,66	B	Mampu
56-75	2 - 3,00	C	Cukup Mampu
0-55	1 - 1.66	D	Kurang Mampu

(Modifikasi Permendikbud No 81A Tahun 2013)

Keterangan:

Nomor 1: Skala Besar **Nomor 2:** Skala Kecil **Nomor 3:** Predikat **Nomor 4:** Kemampuan

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dan dianalisis sesuai dengan teknik dan prosedur seperti yang telah dikemukakan pada Bab III. Data yang diolah dan dianalisis adalah data skor mentah hasil tes kemampuan menulis teks deskripsi melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga

Kabupaten Gowa. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data, yaitu membuat daftar skor mentah, membuat distribusi nilai dari skor mentah, menghitung nilai kemampuan siswa, membuat tabel klasifikasi kemampuan siswa, dan mencari persentase kemampuan rata-rata siswa.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Media Gambar Pada Aspek Judul Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	4	33	61,11

2	3	16	25,48
3	2	5	9,25
4	0	3	5,26
	Jumlah	57	100
	Rata-rata	3,33	

Data dalam tabel 4.1 menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 4 berjumlah 33 siswa (61,11), siswa yang memperoleh nilai 3 berjumlah 16 siswa (25,48), siswa yang memperoleh nilai 2 berjumlah 5 siswa (9,25) dan siswa yang memperoleh nilai 0 berjumlah 3 siswa (5,26) dengan kemampuan rata-rata 3,33 dengan kategori mampu.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Media Gambar Pada Aspek Identifikasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga

No	Nilai	Frekuensi	Persentase %
1	4	7	12,28
2	3	21	36,84
3	2	29	50,87
	Jumlah	57	100
	Rata-rata	2,61	

Data dalam tabel 4.2 menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 4 berjumlah 7 siswa (12,28), siswa yang memperoleh nilai 3 berjumlah 21 siswa (36,84), dan siswa yang memperoleh nilai 2 berjumlah 29 siswa (50,87) dengan kemampuan rata-rata 2,61 dengan kategori cukup mampu.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Media Gambar Pada Aspek Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga

No	Nilai	Frekuensi	Persentase %
1	4	17	29,82
2	3	29	50,87
3	2	11	19,29

	Jumlah	57	100
	Rata-rata	3,10	

Data dalam tabel 4.3 menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 4 berjumlah 17 siswa (29,82), siswa yang memperoleh nilai 3 berjumlah 29 siswa (50,87), dan siswa yang memperoleh nilai 2 berjumlah 11 siswa (19,29) dengan kemampuan rata-rata 3,10 dengan kategori mampu.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Media Gambar Pada Aspek Penutup Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga

No	Nilai	Frekuensi	Persentase %
1	4	0	0
2	3	5	8,77
3	2	47	82,45
4	0	5	8,77
	Jumlah	57	100
	ata-rata	2,35	

Data dalam tabel 4.4 menunjukkan bahwa tidak ada seorangpun siswa yang memperoleh nilai 4, siswa yang memperoleh nilai 3 berjumlah 5 siswa (8,77), siswa yang memperoleh nilai 2 berjumlah 47 siswa (82,45), siswa yang memperoleh 0 berjumlah 5 siswa (8,77) dengan kemampuan rata-rata 2,35 dengan kategori cukup mampu.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Media Gambar Pada Aspek Penggunaan Bahasa Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga

No	Nilai	Frekuensi	ersentase %
1	4	1	1,75
2	3	7	12,28
3	2	47	82,45
4	0	2	3,51

	Jumlah	57	100
	ata-rata	2.08	

Data dalam tabel 4.5 menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 4 berjumlah 1 siswa (1,75), siswa yang memperoleh nilai 3 berjumlah 7 siswa (12,28), siswa yang memperoleh nilai 2 berjumlah 47 siswa (82,45), dan siswa yang memperoleh nilai 0 berjumlah 2 siswa (3,51) dengan kemampuan rata-rata 2,08 dengan kategori cukup mampu.

Tabel 4.6 Nilai Rata-rata Aspek Penilaian Siswa dalam Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga

No	Aspek Yang Dinilai	Rata-rata
1	Judul	3,33
2	Identifikasi	2,61
3	Deskripsi	3,10
4	Penutup	2,35
5	Penggunaan Bahasa	2,08

Berdasarkan tabel 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, dan 4.5 di atas dapat diartikan kesimpulan bahwa jumlah skor tertinggi dari aspek judul adalah 365, sedangkan jumlah skor terendah dari aspek penutup adalah 170.

Data dalam tabel 4.1, tabel 4.2, tabel 4.3, tabel 4.4, dan tabel 4.5 di atas tampak jelas hasil perolehan skor dari siswa yang menjadi sampel penelitian. Hasil perolehan skor pada siswa sampel tersebut, secara tidak langsung menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi melalui media gambar. Variasi perolehan skor pada tabel di atas mengidentifikasi variasi tingkat kemampuan menulis teks deskripsi melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga.

Sehubungan dengan hal tersebut, berikut ini diuraikan hasil perolehan skor siswa sampel tersebut, hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi melalui media gambar. Selain itu, dapat diketahui skor tertinggi

yang dicapai siswa sampel sehingga dengan mudah dapat dilihat kemampuan secara maksimal dalam menulis teks deskripsi melalui media gambar.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga

Nomor	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	80	2	3,50
2	77	1	1,75
3	72	3	5,26
4	70	2	3,50
5	67	5	8,77
6	65	3	5,26
7	62	5	8,77
8	60	6	10,52
9	57	6	10,52
10	55	3	5,26
11	52	5	8,77
12	50	6	10,52
13	47	1	1,75
14	45	2	3,50
15	37	1	1,75
16	35	1	1,75
17	32	1	1,75
18	25	2	3,50
19	15	1	1,75
20	12	1	1,75
Jumlah		57	100

Data dalam tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa dari 57 orang siswa sampel tidak seorang pun yang mendapat nilai 100. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80 yang diperoleh 2 orang siswa sampel (3,50%), sedangkan nilai terendah 12 yang diperoleh 1 siswa sampel (1,75).

b. Membuat Tabel Klasifikasi Kemampuan Siswa

Tabel 4.8 Tabel Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga

IntervalNilai	Predikat	Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
86-100	A	Sangat Mampu	-	-
76-85	B	Mampu	3	5,26
56-75	C	Cukup Mampu	30	52,63
10-55	D	Kurang Mampu	24	42,10
Jumlah			57	100

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa tidak ada siswa sampel yang memperoleh nilai rentang 86-100 yang berkategori sangat mampu, siswa sampel yang memperoleh nilai rentang 75-85 yang berkategori mampu berjumlah 3 orang siswa (5,26%), siswa sampel yang memperoleh nilai rentang 56-75 yang berkategori cukup mampu berjumlah 30 orang siswa (52,63%), siswa sampel yang memperoleh nilai rentang 10-55 yang berkategori kurang mampu berjumlah 24 orang siswa (42,10%) .

c. Mencari Persentase Rata-Rata Siswa

Persentase kemampuan rata-rata siswa dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{3,193}{57} \\
 &= 56,01\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kemampuan menulis teks deskripsi melalui media gambar siswa

kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga dikategorikan dalam kategori *cukup mampu*. Hal tersebut disebabkan oleh persentase kemampuan siswa yang memiliki rentang nilai 56-75 mencapai 52,63 %.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis data menunjukkan bahwa dari 57 siswa sampel, skor tertinggi yang diperoleh adalah 16 yang dicapai oleh 2 orang siswa dan skor terendah yang diperoleh adalah 2,5 yang dicapai oleh 1 orang siswa. Dari skor tersebut dapat diketahui perolehan nilai siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80 yang dicapai 2 orang (3,50%) dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 12 yang dicapai oleh 1 orang siswa (1,75%). Jika dianalisis berdasarkan aspek dari tabel 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, dan 4.5 dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah skor tertinggi dari aspek judul adalah 365, sedangkan jumlah skor terendah dari aspek penutup adalah 170.

Perolehan nilai kemampuan menulis teks deskripsi melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga secara keseluruhan adalah 52,63% yang diperoleh dari hasil bagi

jumlah siswa yang memperoleh nilai minimal KKM dengan jumlah siswa sampel dikali seratus. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga dikategorikan *cukup mampu*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga cukup mampu, hal tersebut dibuktikan dengan persentase kemampuan secara keseluruhan siswa yang mencapai 52,63% dari kriteria ketuntasan secara keseluruhan yang telah ditetapkan yaitu 85%, namun sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun teks deskripsi melalui media gambar.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dapat ditarik kesimpulan umum tentang kemampuan menulis teks deskripsi melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga dikategorikan *cukup mampu* karena perolehan nilai secara keseluruhan 56,01%. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa dari seluruh sampel, yaitu 57 orang, tidak ada seorangpun

siswa yang memperoleh nilai sangat mampu dengan rentang skor 86 sampai 100, yang memperoleh nilai mampu adalah 3 orang (5,26%), yang memperoleh nilai cukup mampu adalah 30 orang (52,63%) dan yang memperoleh nilai kurang mampu adalah 24 orang (42,10%).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan menulis teks deskripsi melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga dikategorikan cukup mampu. Oleh karena itu, hendaknya guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mencari strategi pembelajaran lain seperti cooperative Learning dengan kreasi yang berbeda guna memperkaya dan meningkatkan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk meningkatkan kualitas pengajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya menulis teks deskripsi.
3. Akan lebih baik jika perpustakaan SMP Negeri 1 Pallangga menampung banyak buku, terutama buku-buku kebahasaan yang dapat membantu proses belajar mengajar baik di kelas maupun di luar kelas.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa hormat yang setinggi-tingginya dan terima kasih kepada Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd. (Dekan FBS UNM Makassar), Dr. Muhammad Saleh, S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing I, dan Dra. Helena Emma Maria M,M.Pd. selaku pembimbing II atas masukan dan bimbingannya. Terima kasih pula kepada Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum. selaku penguji I, kepada Hajrah, S.S., M.Pd. selaku penguji II atas kritik dan saran yang diberikan selama penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti dkk. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Brotowijoyo, Mukayat D., 2002. *Penulisan Karangan Ilmiah Edisi Revisi*. Jakarta: Akademia Pressindo.
- Depdiknas. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Harsiati, Titik, dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Edisi Revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Keraf, Gorys. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa (Berbasis Kompetensi)*. Yogyakarta: BPF.
- Rahadi, Aristo. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Subana, dkk. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai Pendidikan Metode, Teknik, dan Media Pembelajaran*. Jakarta: CV Pustaka Setia.
- Tarigan, Henri Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.